

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui dekonstruksi diri sendiri, potensi diri dan imajinasi terbuka lebar-lebar hampan penciptaan karya seni tak berujung dan tak berakhir luas membentang seolah membukakan kelegaan untuk berkreasi, bermain dan beropini dari sinilah lahir karya dengan segala kemungkinan-kemungkinan baru yang selama ini tidak dapat dimungkinkan, keliaran dan kegilaan mengalir deras begitu saja, seolah tak dapat dihentikan, tapi sesungguhnya dapat dihentikan sejenak yaitu dengan menunda puncak kreasi untuk dikaji ulang, setelah itu didekonstruksi lagi, begitu seterusnya, agar dinamika dunia dekonstruksi tetap hidup dan berkembang dekonstruktor-dekonstruktor yang lainnya. Perihal ini saya rasakan sendiri keberanian untuk menyatakan apa-apa yang saya kreasikan dalam bentuk seni apa saja.

Hal-hal yang menunjang, sarana studi luas dan peralatan komplit, dan yang paling utama keluarga (anak dan istri) mendukung. Selain itu pada penciptaan karya sebelumnya memang sudah terbiasa dalam mengengerjakan dengan bahan-bahan seperti pada penciptaan sekarang.

Hal-hal yang menghambat, ada tamu tiba-tiba, juga faktor kesehatan. Selain itu memang buku-buku terasa sangat sulit didapatkan karena belum mengetahui pasti perpustakaan mana yang banyak tersedia buku-buku penunjang konsep penciptaan sekarang ini.

B. Saran-saran

Hambatan laten untuk penciptaan seni, karena kerja otak kanan untuk seni, otak kiri untuk rasio, di kala berkarya seni baru mencapai puncak-puncaknya, tiba harus menulis tesis, apa yang terjadi kelelahan otak yang tak menentu, mengurangi yang berimbas pada beban psikologis. Untuk memperkecil hambatan tersebut di atas, paling tidak pandai-pandai mensiasati waktu, saya akui hal ini sangat sulit untuk keduanya jalan seiring, dan semuanya maksimal, pasti ada salah satu yang diprioritaskan.

Pada proses penyusunan konsep penciptaan kadang memang terjadi kajian yang interdisipliner (menggabungkan banyak pendekatan), hal ini perlu kematangan penguasaan keilmuan lain, minimal menguasai epistemologi atau filsafat ilmu sehingga persoalan pendukung konsep secara teoritis dapat tersusun dengan jelas induk keilmuannya. Untuk masa mendatang diharapkan ada mata kuliah yang dapat mendukung kerja-kerja penciptaan semisal: Filsafat Ilmu Pengetahuan.

Metode penciptaan sebuah karya tentunya dengan sendirinya dapat berkembang tanpa harus seragam dengan dukungan mata kuliah yang berdasar kajian interdisiplin.

KEPUSTAKAAN

Awuy, Tommy F. (2002), *Identitas Terbagi dalam Seni Rupa Kontemporer*. Yayasan Seni Cemeti, Yogyakarta.

Barthes, Roland. (1977), "The Death of the Author" dalam *Image Music-Text*, Fontana.

Bennington, G. & J. Derrida. (1981), *Jacques Derrida*. Diterjemahkan oleh George Bennington. The University of Chicago Press, Chicago.

Brian, Wallis. (1984), *Art After Modernism : Rethinking Representation The New Museum of Contemporary Art*, New York.

Burhan, M. Agus. (1996), *Simbol-simbol Tradisi dalam Jiwa Kontemporer*. dalam katalog *Cracks Painting of Hening Swasono*, The Financial Club Grha Niaga Jakarta.

Calne, Donald B. (2004), *Batas Natar, Rasionalitas dan Perilaku Manusia*, terjemahan Para kitri T. Simbolan. Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta.

Collins, J. dan B. Mayblin. (2001), *Introducing Derrida*. Icon Books Ltd, Cambridge.

Derrida, J. (1967), *De la GrammatologieI*. Les Edition de Minuit, Paris.

———, (1981), "The Double Session" dalam *Dissemination*. The Athlone Press, London.

———, (1981), *Positions*. Terjemahan dan kata pengantar oleh Hlan Bass. The University of Chicago Press, Chicago.

Deschamps, C. (2003), *Quarante ans de philosophie en France: La Pensée singulière. De Sartre à Deleuze*. Bordas, Paris.

Inada, K.K. (1970), *Nagarjuna: A Tranlastian of this Mulamadhyamakakarika with an Introductory Essay*, The Hokuseido Press, Tokyo.

Kajiyama, Y. (1993), "Madhyamika", dalam M. Eliade (ed.). *The Encyclopedia of Religion Volume 9*. MacMillan Publishing Company, New York.

Kearney. (1972), *The Psychology of Imagination*. Citadel Press, New York.

Mariato, M. Dwi. (2006), *Dibalik Keheningan Swasono*; dalam Katalog Pameran instalasi, Merayakan Seni Visual Kontemporer dan Bangkitnya Perupa, PPS ISI Yogyakarta.

----- (1994), "Berbagai Fenomena Seni dan Bingkai Pandang terhadap Seni Kontemporer" dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, IV/01- Januari 1994. Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta.

----- (1996), *Retak-retak Bahasa Hening*: dalam katalog *Cracks Painting of Hening Swasono*, The Financial Club Grha Niaga Jakarta.

Murti, T.R.V. (1968), *The Central Philosophy of Buddhism: A Study of the Madhyamika System*. London: George Allen and Unwin Ltd.

Nagarjuna, (1951), *Vigrahavyavartani (VV)* versi E. H. Johnston & Arnold Kunst (eds.), MCB, IX, Juli., The Hokuseido Press, Tokyo.

Oliveira, de Nicolas et.al (1998), *Installation art*, Thames and Hudson, London.

Rice, P. & Waugh, P.(ed.). (1996), *Modern Literary Theory : A Reader, Third Edition*, Arnold, A member of the Hodder Headline Group, London.

Streng, F.J. (1993), "Nagarjuna", dalam Mircea Eliade (ed.), *The Encyclopedia of Religion Volume 10*. McMillan Publishing Company, New York.

Subroto Sm. (April 2004), *Mengubah "Kebetulan" Menjadi "Kebenaran"*, dalam *ARS, Jurnal Seni Rupa dan Desain*, Nomor: 01, Yogyakarta : FSR ISI Yogyakarta.

Ward, G. (2003), *Teach Yourself[®] Postmodernism*, Hodder & Stoughton Ltd, London.

Zaelani, Rizki A. (2002), *Personal atas Nama High Art*, Yayasan Seni Cemeti, Yogyakarta.

Zimmer, H. (1959), *Philosophies of India*, Joseph Campbell (ed.). Meridian Book, Inc, New York.